

**KARAKTERISTIK PENDERITA KOLELITIASIS DI RSUP DR WAHIDIN
SUDIROHUSODO PERIODE 2023-2024**



**SUKMA AULIA ANWAR
C011221128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2025**



Optimized using
trial version
www.balesio.com

**KARAKTERISTIK PENDERITA KOLELITIASIS
DI RSUP DR.WAHIDIN SUDIROHUSODO PERIODE 2023-2024**

SUKMA AULIA ANWAR

C011221128



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2025



**KARAKTERISTIK PENDERITA KOLELITHIASIS
DI RSUP DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO PERIODE 2023-2024**

SUKMA AULIA ANWAR
C011221128

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter

pada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

DEPARTEMEN ILMU BEDAH

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2025



SKRIPSI

KARAKTERISTIK PENDERITA KOLELITHIASIS DI RSUP DR. WAHIDIN
SUDIROHUSODO PERIODE 2023-2024

SUKMA AULIA ANWAR

C011221128

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Kedokteran pada 7 November 2025 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Pendidikan Dokter

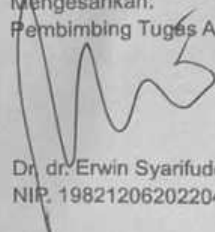
Departemen Ilmu Bedah

Fakultas Kedokteran

Universitas Hasanuddin

Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing Tugas Akhir,



Dr. dr. Erwin Syarifuddin, Sp.B, K-BD
NIP. 198212062022043001

Mengetahui:
Ketua Program Studi,



dr. Rinin Nislawati, M.Kes, Sp.M
NIP. 198101182009122003



**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "**Karakteristik Penderita Kolelithiasis di RSUP Dr. Wahidin Sudirohudoso Periode 2023-2024**" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Dr. dr. Erwin Syarifuddin, Sp.B, K-BD). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 12 Desember 2025



Sukma Aulia Anwar
NIM. C011221128



UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Karakteristik Penderita Kolelithiasis di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode 2023-2024**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada **kedua orang tua** dan **saudara** penulis, atas doa yang tak pernah putus, bimbingan, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dan studi dengan baik dan tepat waktu hingga akhir.
2. **Dr. dr. Erwin Syarifuddin, Sp.B, K-BD** selaku pembimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini yang dengan sabar, dan ikhlas membantu, membimbing dan memberi masukan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
3. **Dr. dr. Nita Mariana, M.Kes, Sp.BA, Subsp.D.A(K)** dan **dr. Arham Arsyad, Sp.B., Subsp.BD(K), M.Kes** selaku penguji skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan staf akademik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
5. Kepada grup **Narsis gogo** yang selalu bersedia membantu penulis menghadapi masalah di perkuliahan, memberi masukan, semangat serta menjadi teman belajar, dan teman main selama studi perkuliahan ini.
6. Kepada teman-teman SMA penulis yang tergabung dalam grup **Keluarga Cerama** yang selalu menjadi tempat penulis dalam menuangkan keluh kesah serta masukan yang diberikan selama penulis menjalani perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman SMP penulis yaitu grup **Peri Kecil Ayah** yang selalu bersedia untuk mendengarkan curhatan penulis serta ketika penulis mengajak untuk makan malam bersama.
8. Kepada **Atiqah Wardah** sebagai teman seperjuangan dari Baubau yang selalu kebersamai penulis dan menjadi teman belajar OSCE setiap semester.
9. Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.



ABSTRAK

SUKMA AULIA ANWAR, **Karakteristik Penderita Kolelithiasis di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode 2023-2024** (dibimbing oleh Dr.dr Erwin Syarifuddin, Sp.B, K-BD)

Latar Belakang : Kolelithiasis atau batu empedu adalah batu yang terbentuk di dalam kantung empedu, batu ini biasanya terbentuk dari pengerasan dari kolesterol, bilirubin atau cairan empedu. Penyakit ini umum ditemukan pada 9% perempuan dan 6% pria, banyak terjadi di negara-negara Amerika. Faktor risiko penyakit ini dikenal dengan sebutan "4F" yaitu (*Fat, Female, Forty, Fertile*). **Tujuan** : Mengetahui informasi mengenai karakteristik penderita kolelithiasis yang ada di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode 2023-2024. **Metode** : Penelitian ini bersifat deskriptif observasional dengan desain penelitian retrospektif deskriptif yang menggunakan data sekunder dari rekam medik pasien di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo sebagai sumber penelitian. **Hasil** : Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 151 kasus. Penderita kolelithiasis banyak ditemukan pada umur >40 tahun 97 kasus (64,24%), jenis kelamin perempuan 106 kasus (70,20%), keluhan utama nyeri perut kanan atas 135 kasus (89,40%), lama rawat inap ≤7 hari 95 kasus (62,91%), tindakan operasi berupa laparascopy sebanyak 133 kasus (88,08%), jumlah leukosit non-leukositosis sebanyak 111 kasus (73,51%), gambaran radiologi berupa ukuran batu <1cm sebanyak 94 kasus (62,25%) jumlah batu multiple sebanyak 89 kasus (58,94%), dan skor nyeri 1-3 sebanyak 117 kasus (77,48%).

Kata Kunci : Karakteristik, Kolelithiasis, Batu empedu



ABSTRACT

SUKMA AULIA ANWAR, **Characteristics of Cholelithiasis Patients at RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Period 2023-2024** (Supervised by Dr.dr Erwin Syarifuddin, Sp.B, K-BD).

Background : Cholelithiasis, or gallstones, are stones that form inside the gallbladder. These stones usually develop from the hardening of cholesterol, bilirubin, or bile. This condition is commonly found in 9% of women and 6% of men, and occurs frequently in countries in the Americas. The risk factors for this disease are known as the “4F,” for (Fat, Female, Forty, and Fertile). **Objective** : To obtain information about the characteristics of cholelithiasis patients at RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo for the 2023–2024 period. **Methods** : This study is a descriptive observational research with a retrospective descriptive design, using secondary data from patient medical records at RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo as the source of data. **Result** : The total sample in this study was 151 cases. Cholelithiasis was most commonly found in patients aged >40 years with 97 cases (64.24%), female patients with 106 cases (70.20%), and the main complaint being right upper abdominal pain in 135 cases (89.40%). The length of hospital stay was ≤7 days in 95 cases (62.91%). Surgical intervention in the form of laparoscopy was performed in 133 cases (88.08%). Non-leukocytosis white blood cell counts were found in 111 cases (73.51%). Radiological findings showed stone size <1 cm in 94 cases (62.25%), multiple stones in 89 cases (58.94%), and pain scores of 1–3 in 117 cases (77.48%).

Keywords : Characteristics, Cholelithiasis, Gall Stones



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
PERNYATAAN PENGAJUAN.....	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	3
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	4
UCAPAN TERIMA KASIH.....	5
ABSTRAK.....	6
ABSTRACT.....	7
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR TABEL.....	10
DAFTAR GAMBAR.....	11
BAB 1 PENDAHULUAN.....	12
1.1 Latar Belakang.....	12
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.3.1 Tujuan Umum.....	13
1.3.2 Tujuan Khusus.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat Klinis.....	14
1.4.2 Manfaat Akademis.....	14
1.5 Kerangka Teori.....	15
1.6 Kerangka Teori.....	16
BAB 2 METODE PENELITIAN.....	17
2.1 Desain Penelitian.....	17
2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
2.3 Populasi dan Sampel Penelitian:.....	17
2.3.1 Populasi Target.....	17
2.3.2 Populasi Terjangkau.....	17
2.3.3 Sampel.....	17
2.3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	17
2.4 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi.....	17
2.4.1 Kriteria Inklusi.....	17
Kriteria Eksklusi.....	17
Definisi Operasional dan Kriteria Objektif.....	18
2.4.2 Sumber Data dan Instrumen Penelitian.....	19
Jenis Data.....	19
Instrumen Penelitian.....	19



2.7 Etika Penelitian	19
2.8 Alur Pelaksanaan Penelitian	20
2.9 Rencana Anggaran Penelitian	20



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Operasional	19
Tabel 2. 2 Rencana Anggaran Penelitian	20



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Teori.....	15
Gambar 1. 2 Kerangka konsep	16
Gambar 2. 1 Alur Penelitian	20



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kolelitiasis atau batu empedu adalah batu yang terbentuk didalam kantung empedu, batu ini biasanya terbentuk oleh pengerasan dari kolesterol, bilirubin, atau empedu (Lysandra *et al.*, 2022). Biasanya, penyakit ini terjadi tanpa gejala, kemungkinan timbulnya gejala atau komplikasi adalah 1% hingga 2% per tahun. Namun, sekitar 20% dari batu empedu tanpa gejala ini akan menimbulkan gejala setelah 15 tahun masa tindak lanjut, dan hanya 20% orang yang menderita kolelitiasis dengan gejala nyeri dan komplikasi (Febyan, 2020). Gejala yang biasa timbul pada penderita kolelitiasis biasanya seperti *dyspepsia* dan *biliary colic* yang biasa disebabkan oleh obstruksi ductus cysticus. Batu empedu juga dapat menyebabkan beberapa komplikasi serius seperti *cholecystitis*, *acute cholangitis*, dan *pancreatitis* (Zdanowicz *et al.*, 2022).

Batu empedu yang disebabkan karna kolesterol merupakan penyebab batu empedu terbesar hingga mencapai 90%. Umumnya, kolesterol yang ada didalam tubuh dibawa oleh lipoprotein dan diambil oleh hati, kemudian dimetabolisme dan akhirnya disekresikan ke dalam empedu. Meskipun kolesterol hanya membentuk 5% dari empedu, namun di AS campuran kolesterol menyebabkan 75% batu empedu. Batu empedu juga memiliki jenis yang lain yaitu, batu empedu pigmen hitam dan batu empedu pigmen coklat (Pak and Lindseth, 2016).

Faktor risiko dari penyakit kolelitiasis ini dikenal dengan sebutan “4F” (*Fat, Female, Forty, Fertile*). Meskipun pembentukan batu empedu terjadi sebagai akibat dari interaksi kompleks antara genetic, lingkungan, metabolisme, dan factor lainnya. Penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengidentifikasi factor risiko dari terjadinya kasus kolelitiasis, meskipun begitu tetap saja masih cukup sulit untuk menemukan jawaban pastinya. Namun, dari penelitian tersebut didapatkan bahwa usia, jenis kelamin, perempuan, dan obesitas dianggap sebagai faktor risiko utama dari terjadinya kolelitiasis serta cara pencegahan dan tatalaksana (Pak and Lindseth, 2016).

Kasus kolelitiasis sudah cukup umum terjadi dapat ditemukan pada 9% wanita dan juga 6% pada pria. Kolelitiasis sendiri banyak terjadi di negara-negara Amerika yang bisa mencapai prevalensi sekitar 70%, sedangkan pada negara-negara di Asia dan Afrika tidak menunjukkan prevalensi yang cukup tinggi (Cianci and Restini, 2021). Kolelitiasis termasuk penyakit yang jarang pada anak dan sebagian besar kasus yang terjadi pada anak dihubungkan dengan ain seperti penyakit hemolitik, *wilson's disease*, dan penggunaan beberapa , dimana penyakit ini banyak terdapat pada pasien dengan umur diatas 40 a sendiri kejadian kolelitiasis sekitar 700.000, sedangkan di Asia angka lebih rendah.



Di Makassar sendiri khususnya di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar terdapat 576 kasus pada tahun 2020, lalu meningkat menjadi 847 kasus pada tahun 2021 dan kembali meningkat secara signifikan menjadi 1.413 kasus pada tahun 2022 (Bagian Rekam Medik RS Bhayangkara). Namun, penelitian tentang kolelitiasis masih jarang dilakukan dilihat dari susahny mencari data epidemiologi mengenai kasus kolelitiasis di Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan.

Dari latar belakang mengenai kolelitiasis tersebut, peneliti merasa penting untuk membahas mengenai ini karena masih sedikitnya data yang merangkum tentang kolelitiasis serta karakteristik yang bisa menyebabkan kolelitiasis tersebut sebagai gambaran umum dan tindakan pencegahan awal.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik penderita kolelitiasis yang ada di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode 2023-2024.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana karakteristik penderita kolelitiasis yang ada di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode 2023-2024

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana karakteristik penderita kolelitiasis yang berobat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode 2023-2024 berdasarkan umur.
- b. Bagaimana karakteristik penderita kolelitiasis yang berobat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode 2023-2024 berdasarkan jenis kelamin
- c. Bagaimana karakteristik penderita kolelitiasis yang berobat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode 2023-2024 berdasarkan keluhan utama.
- d. Bagaimana karakteristik penderita kolelitiasis yang berobat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode 2023-2024 berdasarkan lama rawat inap.
- e. Bagaimana karakteristik penderita kolelitiasis yang berobat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode 2023-2024 berdasarkan Tindakan operasi.

Bagaimana karakteristik penderita kolelitiasis yang berobat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode 2023-2024 berdasarkan umlah leukosit.

Bagaimana karakteristik penderita kolelitiasis yang berobat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode 2023-2024 berdasarkan



gambaran radiologi.

- h. Bagaimana karakteristik penderita kolelithiasis yang berobat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode 2023-2024 berdasarkan skor nyeri.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Klinis

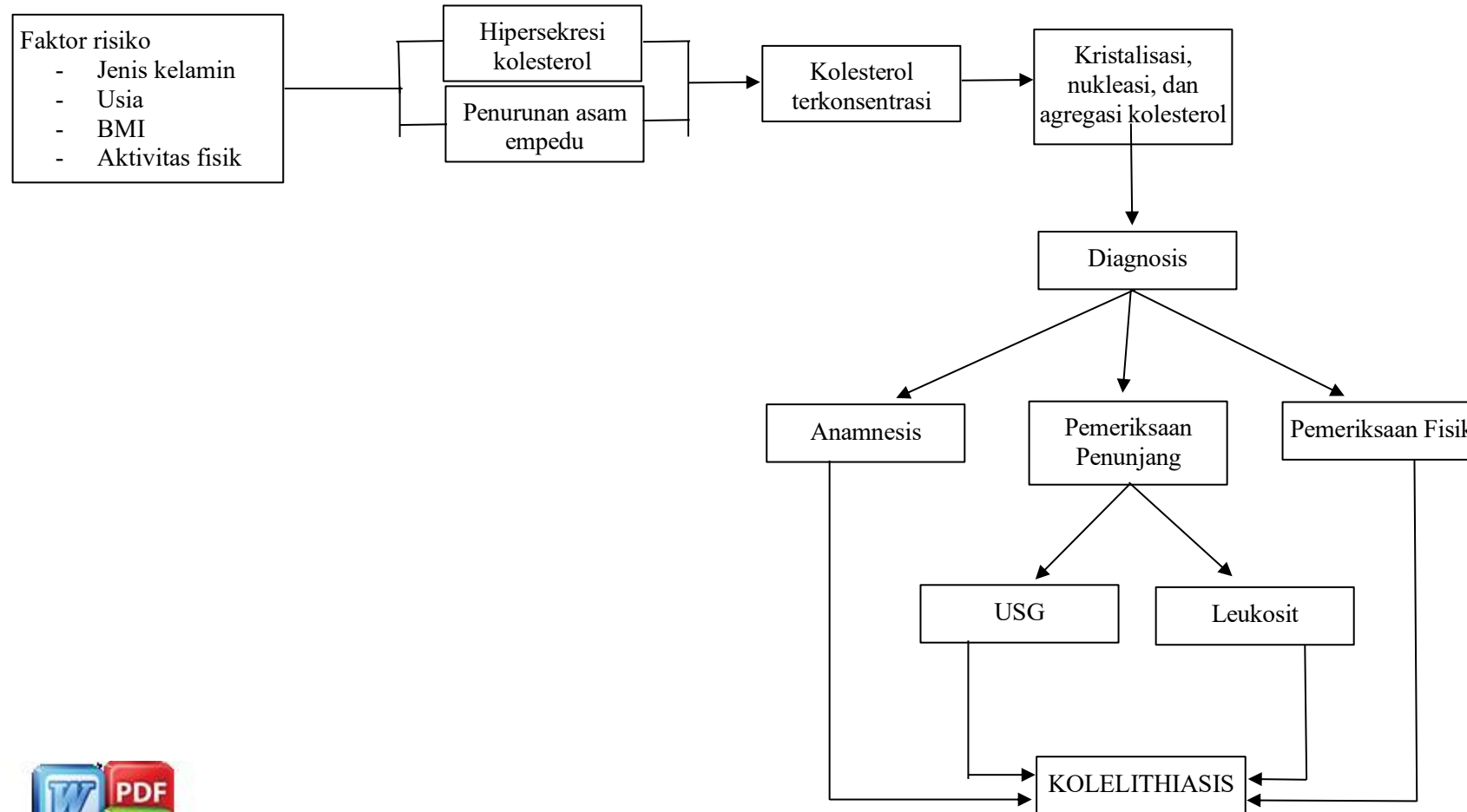
- Memberikan informasi tentang karakteristik penderita kolelithiasis di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo
- Menambah wawasan, pemahaman dan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian tentang karakteristik penderita kolelithiasis.

1.4.2 Manfaat Akademis

Sebagai informasi tambahan dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai kejadian kolelithiasis serta bisa sebagai media baca untuk pencegahan kolelithiasis.



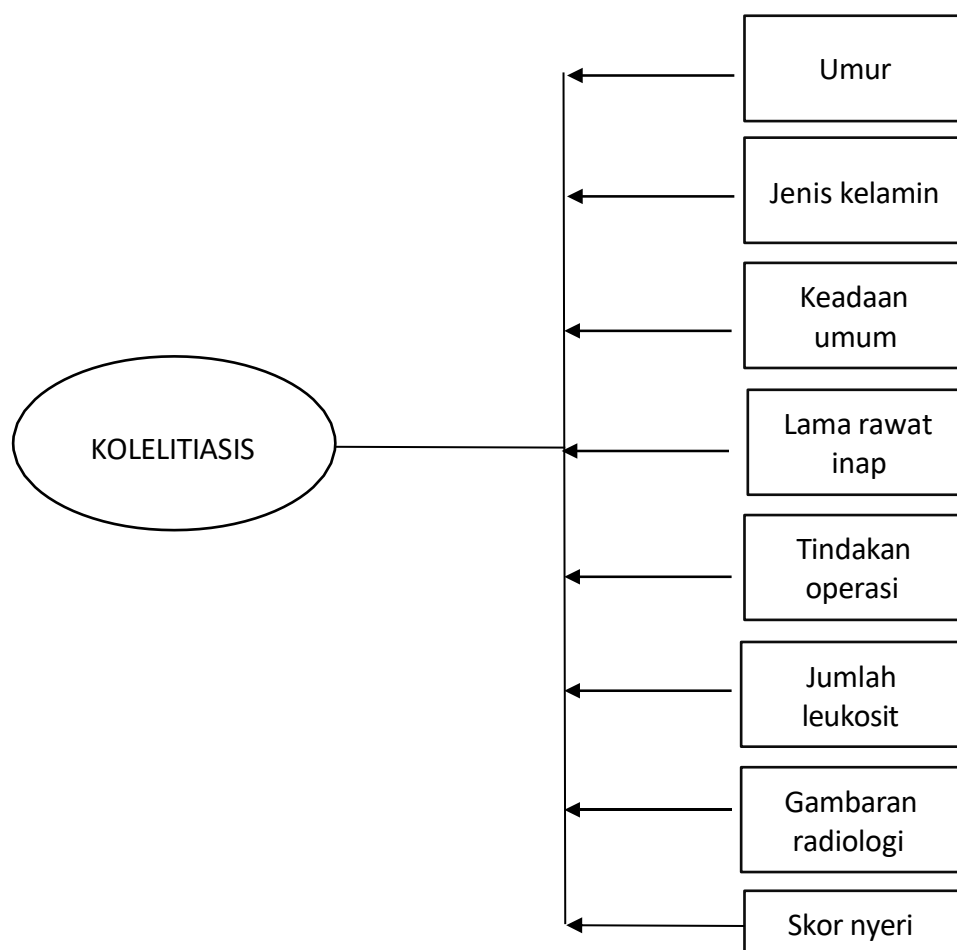
1.5 Kerangka Teori



Gambar 1. 1 Kerangka Teori



1.6 Kerangka Teori



Gambar 1. 2 Kerangka konsep



BAB 2

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah retrospektif deskriptif untuk melihat karakteristik terhadap kejadian kolelitiasis di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada periode 2023-2024. Mekanisme pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini akan menggunakan data sekunder yaitu rekam medik pasien.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo dan waktu penelitian yaitu bulan Juni - Oktober 2025

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian:

2.3.1 Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menderita kolelitiasis di rumah sakit yang ada di Makassar.

2.3.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menderita kolelitiasis dan dirawat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo.

2.3.3 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang menderita kolelitiasis dan dirawat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada periode 2023-2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

2.3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini sampel diambil dengan teknik *total sampling* dengan sampel yang telah memenuhi kriteria.

2.4 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

2.4.1 Kriteria Inklusi

Semua pasien yang menderita Kolelitiasis di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada periode 2023-2024

2.4.2 Kriteria Eksklusi

Terdapat data rekam medis yang tidak lengkap dari variable yang dibutuhkan.



2.5 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
Kolelitiasis	Batu yang berada di dalam kandung empedu berdasarkan diagnosis dokter	Rekam Medik	Nominal	Gambaran fokus echogenik dengan bayangan distal hipoechoik • Ada • Tidak
Usia	Ukuran waktu yang dilalui oleh makhluk hidup sejak saat lahir	Rekam medik	Ordinal	• ≤ 40 tahun • > 40 tahun
Jenis kelamin	Secara biologis membedakan perempuan dan laki-laki	Rekam medik	Nominal	• Perempuan • Laki-laki
Keluhan utama	Kondisi yang dikeluhkan penderita saat masuk ke rumah sakit	Rekam medik	Nominal	Data subjektif berdasarkan keluhan penderita • Nyeri perut kanan atas • Nyeri ulu hati
Lama rawat inap	Berapa lama waktu yang dibutuhkan pasien untuk di rawat dirumah sakit	Rekam medik	Ordinal	• < 7 hari • > 7 hari • > 14 hari
Tindakan Operasi	Jenis tindakan operasi yang diberikan ke pasienn	Rekam medik	Nominal	• Laparatomi • Laparaskopi
Jumlah leukosit	Berapa banyak jumlah leukosit yang ada pada tubuh pasien saat mengalami kolelitiasis	Rekam medik	Nominal	• Leukositosis • Non-leukositosis
Gambaran Radiologi	Suatu cara untuk melihat dan menilai bagaimana status radiologi dari pasien untuk menegakkan diagnosis lebih pasti	Rekam medik	Ordinal	Ukuran batu kandung empedu : • > 1 cm • < 1 cm • Multiple • Single



Skor Nyeri	Ukuran nyeri yang dirasakan pasien secara subjektif	Rekam medik	Ordinal	• 0 = tidak nyeri • 1-3 = nyeri ringan • 4-6 = nyeri sedang • 7-9 = nyeri berat • 10 = nyeri sangat berat
------------	---	-------------	---------	---

Tabel 2. 1 Definisi Operasional

2.6 Jenis Data dan Instrumen Penelitian

2.6.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari bagian Rekam medik RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar.

2.6.2 Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data dan instrument penelitian yang dipergunakan adalah alat tulis dan tabel-tabel tertentu untuk merekam atau mencatat data-data yang didapatkan dari rekam medis.

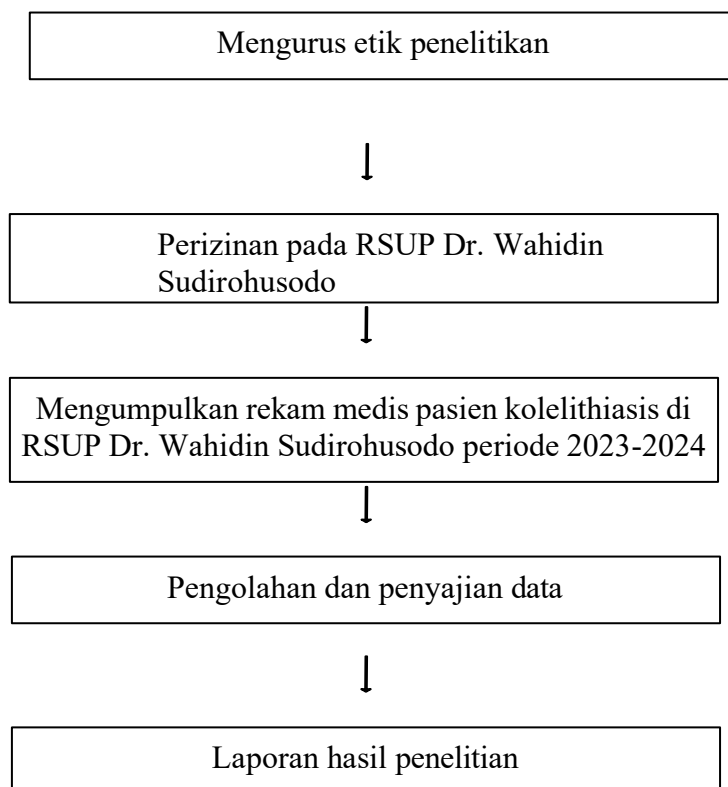
2.7 Etika Penelitian

Hal-hal yang terkait etika dengan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan Ethical Clearance atau kelayakan etik dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin untuk dilaksanakannya penelitian.
2. Menyertakan surat pengantar yang ditujukan pada pihak RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo agar memperoleh perizinan untuk melakukan penelitian.
3. Peneliti menjaga kerahasiaan segala informasi yang terdapat dari rekam medik sehingga diharapkan tidak ada pihak yang merasa dirugikan



2.8 Alur Pelaksanaan Penelitian



Gambar 2. 1 Alur Penelitian

2.9 Rencana Anggaran Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah	Biaya	Jumlah
1	Perbanyak Proposal	3 buah	Rp. 50.000	Rp. 150.000
2	Etik		Rp. 100.000	Rp. 100.000
3	Rekam medik		Rp. 200.000	Rp. 200.000
4	Biaya tak terduga		Rp. 200.000	Rp. 200.000
Total				Rp. 650.000

Tabel 2. 2 Rencana Anggaran Penelitian

